

ABSTRAK

Judul : UPAYA PERAJIN BATIK DALAM MELESTARIKAN BATIK SUKAPURA DI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA

Batik Sukapura merupakan salah satu batik tulis asal Kabupaten Tasikmalaya yang sudah ada sejak abad ke 19. Batik Sukapura memiliki ciri khas yang berbeda dari batik Tasikmalaya lainnya yakni dari segi pewarnaannya didominasi oleh warna-warna gelap seperti warna merah, hitam, putih, coklat, dan putih. Keberadaannya batik Sukapura di Kabupaten Tasikmalaya ini, menjadi sebuah daya tarik bagi penulis untuk meneliti dan menggali lebih mendalam tentang berbagai upaya perajin batik dalam melestarikan batik Sukapura. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “*Upaya Perajin Batik Dalam Melestarikan Batik Sukapura Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya*”. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perajin batik di Kampung Pasarkolot yakni Bapak Enung yang beralamat di Jl. Pasarkolot No. 53 Desa Sukapura. Disamping itu ada pula tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa upaya perajin batik dalam melestarikan batik Sukapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Dikarenakan dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa data-data tertulis dan dokumentasi-dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa: batik Sukapura hingga saat ini masih diproduksi oleh beberapa perajin di Desa Sukapura. Karya batik yang diproduksi para perajin walaupun sudah ada pengembangan, namun ciri khas batik Sukapura tetap dipertahankan yakni warna-warna gelap seperti merah tua, coklat, dan hitam. Kini, perajin batik di Desa Sukapura tersisa hanya 10 orang lagi, itupun sudah tergolong warga yang sudah lanjut usia. Adapun upaya perajin dalam mempertahankan eksistensi karya batik Sukapura di antaranya mempertahankan motif, warna, fungsi tradisional kain batik Sukapura yang dipakai sejak dulu. Selain itu, terdapat juga upaya perajin dalam mengembangkan motif batik Sukapura yang meliputi pengembangan motif, warna, dan teknik batik. Selanjutnya upaya yang dilakukan perajin dalam mempromosikan karya batik Sukapura selain pemasaran di daerah setempat juga adanya promosi batik melalui kegiatan pameran. Setelah diteliti, ditemukan salah satu faktor menurunnya pamor batik Sukapura yakni kurangnya pengelolaan dan pengembangan perajin dalam membentuk usaha dengan memiliki nama sentra batik di desa Sukapura. Karena hal ini dapat meningkatkan promosi batik Sukapura.

Kata Kunci : “Upaya Perajin Batik Dalam Melestarikan Batik Sukapura”

Yeti Supartika, 2014

Upaya Perajin Batik Dalam Melestarikan Batik Sukapura Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Title: EFFORTS BATIK ARTISANS OF PRESERVING BATIK SUKAPURA
IN SUKARAJA DISTRICT DISTRICT TASIKMALAYA TALBOT

Batik Sukapura is one of the origins of batik Tasikmalaya district which has existed since the 19th century Sukapura Batik has a characteristic that is different from the other Tasikmalaya batik dyeing terms dominated by dark colors such as red, black, white, brown, and white. Its presence in Tasikmalaya batik Sukapura this, became an attraction for writers to research and dig deeper about the various efforts to preserve batik batik artisans in Sukapura. Therefore, this study entitled "Preserving Efforts Craft Batik In Sukapura In District Tasikmalaya Talbot". This study was conducted in one of the batik artisans in the village Pasarkolot Mr. Enung is located at Jl. Pasarkolot No. 53 Village Sukapura. Besides, there is also the purpose of this study was to determine some of the efforts to preserve batik batik artisans in Sukapura. The method used in this research is descriptive method qualitative approach. Because in this study the necessary data in the form of written data and documentations. Data collection techniques in the study of which uses interviews and observation techniques. The results of this research can be the authors conclude that: batik Sukapura is still produced by some artisans in the village of Sukapura. The work produced batik crafters although there has been development, but characteristic of batik Sukapura maintained that dark colors such as dark red, brown, and black. Now, batik artisans in the village of just 10 people remaining Sukapura again, that would have been classified as residents who are elderly. The efforts of artisans in maintaining the existence of batik works Sukapura them maintain motif, color, function Sukapura traditional batik cloth worn long ago. In addition, there are also efforts in developing batik artisans Sukapura which includes the development of motifs, colors, and batik techniques. Furthermore, the efforts made in promoting the work of batik artisans Sukapura besides marketing presence in the local area also through the promotion of batik exhibitions. After investigation, it was discovered one of the factors decreasing prestige batik Sukapura the lack of management and development of artisans in shaping the business by having the name of the village center of batik in Sukapura. As this can increase the promotion of batik Sukapura.

Keywords: "Efforts to Conserve Batik Craft In Sukapura"

Yeti Supartika, 2014

Upaya Perajin Batik Dalam Melestarikan Batik Sukapura Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu